

**STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN
SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENETAPAN *FEE AUDIT* EKSTERNAL
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia dan Malaysia Tahun 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ALIF RIDZKY KURNIAWAN
NIM. 12030115140199**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Alif Ridzky Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140199

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN
SEBAGAI FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENETAPAN *FEE AUDIT*
EKSTERNAL (Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia dan Malaysia Tahun 2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt.

Semarang, 1 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



(Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt.)

NIP. 196401011992022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Alif Ridzky Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140199

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN
SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENETAPAN *FEE AUDIT* EKSTERNAL (Studi
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Tahun 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 September.....2019

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti., M.Si., Akt.

(.....)

2. Prof. Dr. Abdul Rohman., M.Si., Akt.

(.....)

3. Andri Prastiwi., M.Si., Akt.

(.....)

Handwritten signatures and dates of the examiners. The first signature is in blue ink. The second signature is in black ink. The third signature is in black ink with the date '16/9 19' written next to it.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Alif Ridzky Kurniawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN *FEE AUDIT* EKSTERNAL (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Tahun 2017)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



(Alif Ridzky Kurniawan)

NIM. 12030115140199

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Know your soul, live your life to its fullest,
and be true to your soul as much as possible”

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga tercinta,
yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang.

ABSTRACT

This research aims to examine and find the empirical evidences about the effect of ownership concentration, subsidiary of a company, and multinational ownership affiliation as independent variables to audit fee as dependent variable.

The total sample is 340 companies, which listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and Malaysia Stock Exchange (MYX) on the year 2017. Study used multiple linear regression as the analysis method. Before being conducted by regression test, it was examined by using the classical assumption tests.

The results of this study indicate that the ownership shares concentration is not associated with audit fee. Subsidiary of company and multinational ownership affiliation are positively associated with audit fee.

Keyword : Audit fee, ownership concentration, subsidiary of company, multinational ownership affiliation

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan mencari bukti empiris mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan saham, anak perusahaan, dan afiliasi kepemilikan multinasional sebagai variabel independen terhadap biaya audit sebagai variabel dependen.

Total sampel adalah 340 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia (BEM) pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Anak perusahaan dan afiliasi kepemilikan multinasional berpengaruh positif signifikan terhadap biaya audit.

Kata kunci : *Fee audit*, konsentrasi kepemilikan saham, anak perusahaan, afiliasi kepemilikan multinasional

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN *FEE AUDIT* EKSTERNAL (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Tahun 2017)”** dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, Ibu Riris, Bapak Agung, Adikku Rafie dan Faiz yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Agus Purwanto S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Wali atas arahan dan bimbingannya kepada penulis selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
4. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing atas saran, bimbingan dan arahnya kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulis menjalani studi.
6. Teman-teman terdekat penulis Farizi, Niki, Panca, Khadafy, Hafid, Sadewa, Chris, Faizal, Fitra yang menjadi kawan berbagi dan pelarian penulis semasa kuliah untuk menyeimbangkan antara pendidikan dan hiburan. Terima kasih atas waktu, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan ini.
7. Alin yang menjadi kawan berbagi waktu dan cerita di masa-masa terakhir perkuliahan ini. Terima kasih atas dukungan dan motivasi untuk maju bersama selama ini.
8. Keluarga besar KMW FEB Undip 2015-2017 dan BEM FEB Undip 2018, atas kerjasama dan pengalaman yang berharga selama penulis berada di bangku perkuliahan. Menjadi bagian dari kalian merupakan masa yang takkan pernah terlupakan sampai kapanpun.
9. Tim II KKN Undip Desa Brati, atas 42 hari penuh pengalaman dan kenangan yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran juga motivasi untuk penulis.
10. Teman-teman Akundip15, untuk kebersamaan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk pengembangan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 1 Agustus 2019

Penulis.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Konsentrasi Kepemilikan Saham.....	16
2.1.3 Anak Perusahaan.....	18
2.1.3 Afiliasi Kepemilikan Multinasional.....	19
2.1.4 Karakteristik Auditor.....	20
2.1.4.1 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	20
2.1.4.2 Auditor Eksternal.....	21
2.1.4.3 <i>Fee Audit</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.4.1 Konsentrasi Kepemilikan Saham Perusahaan dengan <i>Fee Audit</i>	28
2.4.2 Anak Perusahaan dengan <i>Fee Audit</i>	29
2.4.3 Afiliasi Kepemilikan Multinasional dengan <i>Fee Audit</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32

3.1.1	Variabel Dependen.....	32
3.1.2	Variabel Independen	33
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Metode Pengumpulan Data	35
3.5	Metode Analisis.....	35
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	36
3.5.2	Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>)	36
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas	36
3.5.2.2	Uji Heteroskedastisitas	36
3.5.2.3	Uji Normalitas	37
3.5.4	Uji Hipotesis	37
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	38
3.5.4.2	Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji <i>F-statistic</i>)	38
3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji <i>t-statistic</i>)	38
3.5.5	Analisis Tambahan.....	39
3.5.5.1	Uji Beda (t-test)	39
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS.....	40
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	40
4.2	Analisis Data	42
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1	Uji Normalitas	47
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis	50
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi.....	50
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (<i>F-test</i>)	51
4.2.3.3	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (<i>t-test</i>).....	51
4.2.4	Hasil Analisis Tambahan	53
4.2.4.1	Uji Independen Sampel (t-test).....	54
4.3	Interpretasi Hasil	55
4.3.1	Konsentrasi Kepemilikan Saham terhadap <i>Fee Audit</i>	55

4.3.2	Anak Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i>	57
4.3.3	Afiliasi Kepemilikan Multinasional terhadap <i>Audit Fee</i>	58
BAB V PENUTUP.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Keterbatasan	60
5.3	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
TABEL 4.1	Rincian Sampel Data.....	41
TABEL 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
TABEL 4.3	<i>Crosstab</i>	45
TABEL 4.4	Hasil Uji <i>Kulmogorov-Smirnov</i>	47
TABEL 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
TABEL 4.6	Hasil Uji Park.....	49
TABEL 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
TABEL 4.8	Hasil Uji Statistik F.....	51
TABEL 4.9	Hasil Uji Statistik t.....	52
TABEL 4.10	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	52

DAFTAR Gambar

GAMBAR 2.1 Kerangka Penelitian	27
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	64
LAMPIRAN B Daftar Perusahaan Outlier Penelitian	73
LAMPIRAN C Tabulasi Data Penelitian.....	75
LAMPIRAN D Hasil Output SPSS.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang mendasari alasan mengapa diperlukannya penelitian, perumusan masalah berdasarkan latar belakang, tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian, serta ringkasan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi berperan dalam penyediaan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya perusahaan akan melibatkan berbagai pihak dengan kepentingannya masing-masing, Sehingga mereka perlu mendapatkan informasi terkait kinerja perusahaan. Penyajian informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan yang disusun secara sistematis pada suatu periode akuntansi untuk menyampaikan kinerja perusahaan tersebut (Immanuel, 2013).

Pelaksanaan kegiatan bisnis suatu perusahaan dilakukan oleh manajemen perusahaan (agen) yang mendapat wewenang dari pemilik perusahaan atau investor (prinsipal). Prinsipal terdiri dari perseorangan maupun kelompok yang memiliki peran dalam pemberian modal terhadap perusahaan, dan agen terdiri dari perseorangan maupun kelompok yang memiliki peran dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan keahlian dan tenaga kerja. Prinsipal sebagai pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada orang lain yang dipekerjakannya (agen)

untuk mengelola perusahaan tersebut. Dengan memberikan wewenang pengelolaan perusahaan tersebut kepada agen, prinsipal berharap akan mendapatkan keuntungan dengan bertambahnya kekayaan investor (Jensen and Meckling, 1976). Agen sebagai penerima wewenang untuk mengelola perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan informasi terkait kinerja perusahaan yang dikelolanya kepada pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Teori agensi menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan terdapat pendelegasian wewenang dalam praktik dan pengambilan keputusan bisnis antara pemegang saham dengan manajemen. Salah satu asumsi yang digunakan untuk menentukan efisiensi hubungan kontrak kerja keagenan adalah asumsi tentang sifat manusia, salah satu sifat yang dipertimbangkan adalah sifat dasar manusia yang mementingkan kepentingan pribadi. Sehingga terdapat kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan.

Prinsipal yang mengutamakan keuntungan pribadinya dan agen agar kesejahteraannya dapat terjamin perlu memberikan laporan kinerja perusahaan yang baik agar ia dinilai telah mengelola perusahaan dengan baik. Dengan adanya tekanan untuk memberikan laporan yang baik, agen dapat berkemungkinan melakukan manipulasi terhadap informasi yang akan dilaporkan agar terlihat bagus oleh prinsipal dan pemangku kepentingan lainnya. Kemungkinan terjadinya manipulasi terhadap laporan keuangan akan berisiko pada kesalahan pengambilan keputusan pemilik dan pemangku kepentingan lainnya, mengganggu operasional perusahaan bahkan sampai dapat menyebabkan perusahaan tersebut pailit.

Pada umumnya alternatif yang dapat digunakan untuk memitigasi risiko tersebut adalah diperlukannya pihak ketiga sebagai pengawas yang independen untuk menjamin laporan keuangan yang disusun oleh manajemen bebas dari manipulasi, sehingga pemilik akan mempekerjakan auditor eksternal dari suatu kantor akuntan publik. Auditor eksternal bertugas untuk menjamin kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dengan melaksanakan pengawasan terhadap performa manajemen, Peraturan-peraturan yang diterapkan, dan memverifikasi kewajaran dari informasi moneter yang ada dalam laporan keuangan.

Proses audit ini pada umumnya dilakukan pada perusahaan *go-public*, perusahaan-perusahaan besar maupun kecil, dan perusahaan nirlaba. Pengauditan akan dilakukan jika adanya keperluan untuk menjamin kewajaran laporan keuangan dari manajemen dikarenakan manajemen dalam mengelola perusahaannya melibatkan modal pemilik dan pemangku kepentingan lainnya. Sehingga auditor eksternal memiliki tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan publik.

Penggunaan jasa audit dari kantor akuntan publik akan memerlukan perusahaan untuk membayarkan kewajiban atas jasa audit yang diterima atau biasa disebut dengan *fee audit*. *Fee audit* adalah kewajiban biaya yang diperlukan untuk dibayar oleh perusahaan klien kepada Kantor Akuntan Publik atas jasa pemeriksaan terhadap laporan keuangan (Iskak, 1999). Penentuan besaran *fee audit* yang akan dibayarkan didasarkan pada kontrak yang telah disepakati antara *auditor* dengan *auditee* dengan dimaterai, hal tersebut diperlukan sebagai bukti adanya kesepakatan

terkait besaran *fee audit* yang telah disetujui oleh kedua pihak tersebut sebagaimana telah diatur dalam kode etik akuntan publik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa besaran *fee audit* ditentukan oleh kekuatan tawar-menawar antara akuntan publik dengan perusahaan klien. Sehingga dapat memungkinkan besarnya *fee audit* dapat bernilai terlalu rendah atau tinggi terhadap jasa yang diberikan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait *fee audit*, penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang berasal dari struktur kepemilikan perusahaan dalam mempengaruhi besaran *fee audit*. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah konsentrasi kepemilikan saham, jumlah anak perusahaan, dan afiliasi kepemilikan multinasional.

Kepemilikan sebagai mekanisme tata kelola perusahaan telah dibahas dalam beberapa penelitian. Pemilik saham dengan jumlah yang banyak memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan secara aktif dan mempengaruhi pilihan kebijakan akuntansi manajemen dan strateginya dalam menyusun informasi laporan keuangan (Khan, *et al.* 2011). Dengan adanya proses pengawasan dari pemilik saham tersebut maka risiko audit bawaan yang ada dalam perusahaan dapat dihilangkan, hal ini memungkinkan auditor membebaskan *fee audit* dengan besaran yang lebih rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muniandy dan Ali, 2012) dengan menggunakan sampel 200 perusahaan non-keuangan yang terdaftar secara publik di Bursa Malaysia pada tahun 2001 menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan suatu perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap besaran *fee audit*. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo dan Rohman, 2013) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*.

Anak perusahaan merupakan perusahaan yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki oleh perusahaan lain, perusahaan yang memiliki saham tersebut harus menyiapkan laporan keuangan konsolidasi (Subramanyam dan John, 2010). Perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan transaksi operasionalnya akan lebih kompleks dan membutuhkan pengauditan yang lebih komprehensif oleh auditor, hal ini memungkinkan auditor membebankan *fee audit* kepada perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Triani, 2016) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013 menemukan bahwa adanya anak perusahaan berpengaruh positif terhadap besaran *fee audit*. Sedangkan berdasarkan penelitian (Suharli dan Nurlaelah, 2008) menemukan bahwa adanya anak perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap besarnya *fee audit*.

Perusahaan multinasional yang melakukan kegiatan operasional bisnisnya tidak hanya di negara asal, tetapi juga ikut bersaing dalam pasar global dan telah memiliki anak perusahaan di negara asing juga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan besaran *fee audit*. Anak perusahaan dari perusahaan multinasional cenderung lebih memperhatikan standar akuntansi dan mengungkap informasi yang lebih banyak informasi jika dibandingkan dengan induk perusahaan di negara asal. Sehingga hal ini dapat mengindikasikan diperlukannya pekerjaan audit dengan kualitas yang lebih tinggi, dimana dapat

memerlukan *fee audit* yang lebih tinggi juga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmed and Goyal, 2010) dengan menggunakan sampel perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Dhaka (Bangladesh), Bursa Efek Mumbai (India) dan Bursa Efek Karachi (Pakistan) pada tahun 1998 menemukan bahwa afiliasi kepemilikan multinasional suatu perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap besaran *fee audit*. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Musah, 2017) dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Ghana pada tahun 2010-2014 menemukan bahwa afiliasi multinasionalitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap besaran *fee audit*.

Adanya celah penelitian yang terjadi karena inkonsistensi hasil penelitian sesuai uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini merupakan modifikasi model penelitian dari (Immanuel, 2013) yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besaran *fee audit*. Modifikasi ini dilakukan dengan maksud untuk memfokuskan pengujian faktor-faktor yang berasal dari struktur tata kelola perusahaan dalam mempengaruhi *fee audit*. Sehingga beberapa variabel seperti ukuran kantor akuntan publik ukuran perusahaan, dan manajemen laba dikeluarkan. Untuk menambahkan variabel lain yang berasal dari struktur tata kelola perusahaan ditambahkan variabel dari penelitian lain yaitu konsentrasi kepemilikan saham dan afiliasi kepemilikan multinasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indonesia dan Malaysia, karena Malaysia merupakan negara dengan latar belakang budaya yang mirip dengan Indonesia dan data yang tersedia di Bursa Malaysia sangat mencukupi untuk dilakukannya penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi besaran *fee audit*. Penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besarnya *fee audit* sangat diperlukan agar manajemen dan auditor dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi besarnya *fee audit* saat bernegosiasi untuk menghindari besaran *fee audit* yang terlalu tinggi atau terlalu rendah terhadap jasa audit yang akan diberikan.

Penelitian mengenai *fee audit* sudah banyak dilakukan dengan faktor yang beragam dan kesimpulan yang berbeda-beda. Sehingga penelitian ini mencoba untuk mengambil fokus faktor yang berasal dari struktur tata kelola perusahaan dengan menggunakan variabel konsentrasi kepemilikan saham, jumlah anak perusahaan, dan afiliasi kepemilikan multinasional. Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penetapan besaran *fee audit* eksternal dari sisi struktur tata kelola perusahaan. Maka pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan saham perusahaan memiliki pengaruh terhadap *fee audit*?
2. Apakah jumlah anak perusahaan memiliki pengaruh terhadap *fee audit*?
3. Apakah afiliasi kepemilikan multinasional perusahaan memiliki pengaruh terhadap *fee audit*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor yang berasal dari struktur kepemilikan perusahaan dalam mempengaruhi penentuan besaran *fee audit* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa tulisan bagi perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi dalam penelitian mengenai faktor pertimbangan pembebanan *fee audit*. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan penelitian sebelumnya dan menjadi referensi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mencermati faktor-faktor yang mempengaruhi besaran *fee audit* dalam bernegosiasi terkait kesepakatan besaran *fee audit* dengan akuntan publik.

b. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mencermati faktor-faktor yang mempengaruhi besaran *fee audit* dalam bernegosiasi terkait kesepakatan imbalan atas jasa audit yang diberikan dengan manajemen perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan disusun secara ringkas sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat, perumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.